

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PIAUD DI STIT INTENASIONAL MUHAMMADIYAH BATAM

Fatmawati, Arifuddin Jalil

STIT Internasional Muhammadiyah Batam
email: fatwawati5@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Piaud terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kampus 10 mahasiswi yang mengikuti pembelajaran online di Prodi PAUD dengan kriteria baik dengan rata-rata 78,15% namun peneliti melihat lebih efisien pada pembelajaran langsung yaitu offline dengan kriteria sangat baik yaitu 98,5%. pembelajaran langsung maupun pembelajaran jarak jauh. Salah satu aspek kemandirian adalah siswa mampu menjawab atau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik. Serta kesiapan mahasiswa yang lebih semangat dan siap menjawab atau mengerjakan setiap tugas yang diberikan, apalagi pada saat situasi saat ini pembelajaran online di masa Pandemi Covid-19 dengan berbagai keterbatasan, hal ini membuat beberapa dosen sering memberikan tugas, terkadang tugas yang mereka dapatkan lebih dari apa yang mereka lakukan. Pembelajaran tatap muka normal berkaitan dengan keinginan siswa untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Online; Motivasi Belajar; Pembelajaran

ABSTRACT

The Impact of Online Learning on Learning Motivation of Piaud Students on the learning process carried out on campus 10 female students who take online learning in the early childhood Islamic education study program with good criteria with an average of 78.15% but researchers see it is more efficient in direct learning, namely offline with very good criteria, namely 98.5%. direct learning as well as in distance learning. One aspect of independence is that students are able to answer or work with the tasks given well. As well as the readiness of students, who are more enthusiastic and ready to answer or do any given task, especially when the current situation is online learning during the Covid-19 Pandemic with various limitations, this makes some lecturers often give assignments, sometimes the tasks they get are more than what they are doing. face-to-face normal learning is related to the student's desire to get the best value from each task given after the learning process.

Keywords: Online Learning; student motivation; learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Pendidikan Indonesia saat ini sedang dilanda kekhawatiran, pasalnya Indonesia menjadi salah satu Negara yang dilanda wabah Covid 19. Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan siswa dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Pembelajaran yang dilakukan di rumah dinamakan dengan pembelajaran daring. Dalam hal ini, dalam suatu lembaga pendidikan tentunya ada guru yang akan membina dan membimbing siswa untuk menjadi berpengetahuan dan berkualitas dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi individu siswa dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.¹ Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Dengan demikian, efektivitas sebuah proses belajar dan pembelajaran ditentukan oleh interaksi diantara komponen-komponen tersebut Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses dalam mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya siswa

¹ Ahyani. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01*, hlm. 12

yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula siswa yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menuntut mampu mengatur strategi dalam pembelajaran.

Salah satunya itu adalah pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring dianggap efektif untuk dilaksanakan pada kondisi pandemi seperti sekarang ini. Hal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Oktavian dalam jurnalnya menunjukkan bahwa, pembelajaran daring akan efektif jika menerapkan komponen esensial dari Laurillard yang mencakup aspek diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif.² Namun 78,07% memilih kombinasi pembelajaran daring sehingga penting adanya inovasi berupa integrasi dengan lingkungan mengacu pada komponen digital learning ecosystem dari Hammond yang dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar siswa sehingga dapat memunculkan perasaan positif. Pembelajaran daring dilakukan pada semua mata pelajaran yang ada pada tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat yang rendah maka kebutuhan kouta internet sulit diperoleh oleh siswa sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat untuk belajar namun pihak kampus juga telah mempersiapkan kemudahan untuk mahasiswa dalam perkuliahan online, dosen pengampu matakuliah yang mengajar di prodi PIAUD pun membuat komunikasi dan kesepakatan dengan mahasiswa dalam persoalan perkuliahan online yang

² CDaryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya. , hlm. 30

³ E, Karwati. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (e-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. (2018). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41-54. Mardhiyana, D., & Nasution, N. B. (, hlm. 14

pada masa pandemi ini dilakukan, maka dari itu mahasiswa tidak setiap perkuliahan dipaksakan untuk tatap muka secara zoom atau google meet namun mahasiswa bisa berdiskusi menggunakan grup-grup perkuliahan yang telah di persiapkan oleh dosen pengampu mata kulia di Piaud, maka hal ini dapat memberikan motivasi belajar yang kuat untuk mahasiBerdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat yang rendah maka kebutuhan kouta internet sulit diperoleh oleh siswa sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat untuk belajar dan swa dalam mengikuti pembelajaran secara jarak jauh ataupun zoom, namun ada beberapa mahasiswa yang meminta untuk luring secara langsung kekampus maka hal ini juga di respon dengan baik oleh rektot STIT Internasional muhammadiyah Batam terkait mahasiswa yang ingin melakukan PTM/perkuliahan tatap muka yang dilakukan tidak setiap hari, bagi mahasiswa yang ingin tatap muka di persilahkan kekampus dengan mengikuti protokol kesehatan dengan jumlah mahasiswa yang PTM adalah 10 mahasiswa di Prodi PIAUD di semester empat saja selebihnya mahasiswa di katakan online di karenakan banyak hasiswa yang belum kembali kebatam di karenakan covit-19 apa lagi sekarang di tambah lagi dengan kasus baru yaitu omicron yang sudah mulai bermunculan dan berkembang di indonesia. ⁴

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustakim mengatakan bahwa hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga siswa yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dan responden, yakni: 1) pembelajaran dilakukan melalui video call; 2) pemberian materi pembelajaran

⁴ Ferismayanti. (2020). "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Volume 3 Nomor 2, September , hlm.20

yang ringkas; 3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kouta; 4) pemilihan materi dalam video harus Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustakim mengatakan bahwa hasil penelitian menggambarkan bahwa siswa menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%) dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga siswa yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dan responden, yakni: 1) pembelajaran dilakukan melalui video call; 2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; 3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kouta; 4) pemilihan materi dalam video harus Dapat disimpulkan bahwa, inivasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika yakni dengan menggunakan media online membantu siswa menjalani pembelajaran daring selama pandemic covid-19 ini. Untuk membuat pembelajaran matematika lebih efektif lagi, kedepannya guru atau pendidik diharapkan menerapkan beberapa saran yang diberikan siswa yakni: 1) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; 2) tetap memberi materi sebelum penugasan; 3) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; 4) memberi tugas sesuai dengan jaddwal pelajaran; 5) mengurangi tugas. ⁵

Selain itu, pada saat ini pandemi covid-19 atau biasa disebut dengan virus korona sedang mewabah di dunia tak terkecuali di Indonesia. Pandemi covid 19 ini berasal dari kota Wuhan, Hubei yang berada di China telah memakan banyak korban jiwa diseluruh dunia. Sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti dari mana virus covid-19 ini muncul. Banyak kemunduran dari berbagai sektor yang diakibatkan oleh mewabahnya virus ini, salah satunya sektor pendidikan Banyak cara yang dilakukan oleh Negara di dunia demi menekan penyebaran

⁵ MF, Annur &H, Hermansyah. (2021). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan. Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 11(2), 195- 201.*, hlm. 12

virus covid-19 ini. Cara yang dilakuakn mulai dari diterapkannya pembatasan kegiatan sosial atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Pembatasan jam malam hingga banyak Negara yang melakukan pembatasan kegiatan secara ketat sehingga penduduk dipaksa untuk sementara waktu berada di rumah atau biasa disebut dengan lockdown. Di indonesia sendiri pemerintah yang dibantu pihak-pihak terkait melakukan berbagai macam langkah cepat demi mengurangi dan memutus penularan virus covid-19 ini. Dari mulai diterapkannya Social Distancing dan Physical Distancing hingga saat ini sudah banyak kepala daerah yang mengajukan dan menjalankan PSBB di daerahnya masing-masing demi menekan angka pertumbuhan dari virus covid-19 ini. Peraturan-peraturan yang di anjurkan oleh pemerintah STIT Internasional Muhammadiyah batam telah menjalan kan protokol kesehatan dan juga mahasiswa dan dosen sudah melakukan suntik faksinasi yang pertama ataupun yang kedua, serta mahasiswa juga sudah melakukannya walaupun perkuliahan yang tetapnya secara online.⁶

Di Indonesia, dampak pandemi ini memiliki dampak bagi seluruh sektor salah satunya pendidikan dimana sebelum adanya pandemi ini aktivitas kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka. Pada kondisi tersebut proses belajar mengajar harus tetap berjalan, oleh sebab itu pengalihan media pembelajaran guna keberlangsungan proses belajar yang semula dilakukan tatap muka beralih melalui media dalam jaringan (daring). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring berlaku untuk semua tingkat pendidikan. Peran internet dalam proses pembelajaran pada masa pandemi ini sangat membantu dan mengalami peningkatan.

Sesuai dengan edaran dari Kemendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan dan Surat Sekjen Mendikbud nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) serta mengikuti juga edaran dan himbauan dari masaing-masing Pemerintah Daerah domisili Perguruan Tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka proses belajar mengajar

⁶ Noni. (2010). *Pemanfaatan Intern Sebagai Sumber Belajar.*, hlm. 14

diwajibkan untuk melakukan kegiatan tersebut dari rumah atau yang disebut dengan stay at home. Melihat kondisi tersebut maka beberapa penyelenggara pendidikan sudah memulai atau beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses secara tidak langsung menerapkan proses belajar yang menggunakan media online, pengguna smartphone dan aplikasi media sosial. Namun sebagai tenaga profesional di dunia pendidikan dituntut untuk berpikir kreatif dalam proses pembelajaran seperti penguasaan teknologi untuk media belajar secara dalam jaringan (daring) contoh media pembelajaran antar lain whatsapp, google classroom dan aplikasi zoom. Perubahan media pembelajaran menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan tenaga pendidik umumnya untuk mampu mengoperasikannya. Hal yang sama terjadi pada mahasiswa dimana pengalihan metode pembelajaran menggunakan aplikasi pendukung perkuliahan daring menjadi kendala tersendiri. Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi yang terdiri dari guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Guru sebagai komunikator memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar agar memperoleh pemahaman dan hasil yang maksimal dari kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Islam anak usia dini yakni aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meeting dan Whatsapp serta goole meet yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, ketua, dan disepakati oleh mahasiswa dan dosen serta staf yang ikut serta dalam membantu proses perkuliahan, staf yang membuat google meet pembelajaran dan kemudian akan dibagikan kepada mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan. Dampak yang langsung dirasakan mahasiswa adalah penggunaan metode pembelajaran menggunakan jaringan internet dapat mengakibatkan biaya pengeluaran yang besar dari sebelumnya, sulitnya berinteraksi dengan dosen ketika ada materi yang belum dipahami dan selama pembelajaran daring sering terjadi komunikasi satu arah. Keberhasilan dari model ataupun media pembelajaran tergantung pada

karakteristik peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh bapak Eri Syahrial selaku kaprodi PIAUD di STIT Internasional Muhammadiyah Batam bahwa dari semua literatur mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, hal itu disebabkan karena perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa. Dari fenomena tersebut maka tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa selama pandemic covid 19 pada STIT Internasional Muhammadiyah Batam di mulai pada tahun 2020-2021 selama pandemi ini masih terjadi. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang harus selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman, proses pendidikan tidak boleh stagnan pada zamannya tetapi harus bersipat mengantisipasi perkembangan zaman yang selalu berubah, dewasa ini pendidikan seharusnya dipandang sebagai suatu kegiatan yang bersifat antisipatoris, yaitu kegiatan untuk menyongsong perkembangan perkembangan yang diperhitungkan akan terjadi di masa depan perkembangan yang semakin pesat di dunia pendidikan seiring dengan perkembangan teknologi sehingga menuntut seluruh pemangku dalam dunia pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan perubahan dan perkembangan tersebut, termasuk dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi pembelajaran secara daring. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring semakin terasa ketika dunia dihadapkan dengan mewabahnya virus corona atau covid 19 yang pertama kali teridentifikasi menular dari manusia ke manusia pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan China, lalu menyebar keseluruh dunia termasuk ke Indonesia pada awal maret 2020. Konsekuensi dari penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar secara daring ini menyebabkan adanya perubahan sistem belajar mengajar. Pengelola sekolah, siswa, orangtua, dan tentu saja guru harus bermigrasi ke pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi atau sistem pembelajaran secara daring yang menggunakan teknologi. Secara

sederhana dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.⁷

B. METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif analisis dengan studi kasus yang terjadi pada mahasiswa pendidikan islam anak usia dini di STIT Internasional Muhammadiyah Batam. Inti dari permasalahan yang akan di pecahkan melalui rancangan studi kasus untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, dan dampak yang timbul dari tindakan yang telah diberikan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara untuk menggali informasi dari informan yang dilakukan kepada mahasiswa, kaprodi dan dosen di STIT Internasional Muhammadiyah Bata . Pengumpulan sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen STIT Internasional Muhammadiyah Batam, Portofolio anak, serta dokumen lainnya untuk mendukung kegiatan pembelajaran di STIT Internasional Muhammadiyah Batam. Data sekunder digunakan sebagai data penunjang dan pelengkap dari data primer yang ada relevansinya dengan keperluan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di STIT Internasional Muhammadiyah Batam.

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Piaud pada proses pembelajaran yang dilakukan di kampus 10 mahasiswa perempuan yang mengikuti pembelajaran daring di prodi pendidikan islam anak usia dini dengan kriterial baik dengan rata-rata 78,15% namun peneliti melihat lebih efisien dalam pembelajaran secara langsung yaitu

⁷ R, Yunitasari. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun* , hlm. 23

luring dengan kata kriterial sangat baik yaitu 98,5%. Hasil menunjukkan untuk setiap indikator berada pada kategori sangat baik, hanya pada indikator konsentrasi berada pada kategori baik. Pada prinsipnya dosen dan mahasiswa mempunyai hubungan pedagogik yang timbal balik, pada proses kegiatan belajarnya ada beberapa yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, indikator pertama konsentrasi yang terdapat pada mahasiswa apa yang disampaikan oleh langsung tererka maupun memahami dengan mendalam.

Kemandirian, dalam belajar menjadi hal yang penting dalam menggali setiap aspek yang akan dipelajari, terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar baik dalam pembelajaran langsung maupun dalam pembelajaran jarak jauh. Salah satu aspek dalam kemandirian ialah mahasiswa mampu menjawab atau mengerjakan dengan tugas yang diberikannya baik. Serta kesiapan mahasiswa, lebih antusias dan siap dalam menjawab atau mengerjakan setiap tugas yang diberikan, terlebih disaat situasi sekarang pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 dengan berbagai keterbatasan, hal ini menjadikan beberapa dosen sering memberikan tugas, terkadang tugas yang mereka peroleh lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran normal secara tatap muka keterkaitan dengan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan nilai terbaik dari setiap tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran. Keinginan tersebut didorong dengan usaha dan kerja keras yang tinggi baik dalam proses kegiatan pembelajaran maupun pada saat mengerjakan tugas pembelajaran.⁸

Walaupun Pembelajaran Daring dilaksanakan sesuai dengan Surat edaran dari Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disese (Covid-19) serta mengikuti edaran dan himbauan dari Pemerintah Daerah masing-masing. Berdasarkan kebijakan dari pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Corona Virus maka pembelajaran dilaksanakan oleh Peserta Didik di rumah

⁸ santika. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*. VCEJ, Vol 3 No 1, hlm. 17

masingmasing. Sekolah atau perguruan tinggi mulai menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara Daring, proses pembelajaran ini menggunakan media online, gadget dan jaringan internet yang baik Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran 90 Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line.⁹

Tenagakerja Pendidikan dituntut oleh pemerintah untuk berfikir kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran dan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media High Technology seperti aplikasi Google Meet, Zoom Meet, WhatsApp, Google Classroom dan Google Form. Dengan adanya tuntutan ini maka banyak tantangan maupun kesulitan yang dialami oleh dosen, guru dan tenaga pendidik lainnya dalam mengoperasikan maupun menyiapkan media pembelajaran Daring ini. Penggunaan aplikasi Online mampu meningkatkan kemandiri belajar bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (learning autonomy). Namun bagi peserta didik dalam menggunakan media Daring ini memiliki kesulitan atau kendala tersendiri. Dari penjelasan beberapa dosen yang mengajar di STIT Internasional Muhammadiyah Batam dalam mendorong motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, dorongan ini ada pada diri sendiri yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya". Berdasarkan pendapat diatas kita bisa memahami bahwa peserta didik pasti memiliki motivasi dalam melakukan proses pembelajaran motivasi belajar ini erat kaitannya dengan hasil belajar, seperti yang diungkapkan oleh Eri Syahrial selaku ketua Prodi Piaud.

⁹ Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No 1., hlm. 55

Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar siswa atau mahasiswa. Namun yang essential diantaranya: kecerdasan hasiswa, sikap, bakat, minat siswa, dan motivasi mahasiswa, serta karakter. Dalam proses pembelajaran Daring ini tentunya peserta didik memiliki motivasi belajar sendiri. Dalam pembelajaran daring pastinya mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dan karakter mahasiswa itu tersebdiri, banyak siswa yang malas untuk mengerjakan tugas serta hilangnya karakter yang ada pada diri mahasiswa terkadang mahasiswa sangat malas dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut dan akibatnya mahasiswa tidak belajar dengan maksimal. Orang tua juga ikut terlibat dalam mengontrol proses perkuliahan anak-anaknya padahal jika dilihat dari usia mereka sudah cukup dewasa dalam menjalankan tugas-tugasnya, orangtua untuk mengawasi anak-anak yang utamanya pada masa remaja dalam penggunaan Smartphone dan media pendukung pembelajaran Daring juga masih sangat kurang baik, hal ini menjadikan mahasiswa kecanduan bermain Smartphone bukan lagi mereka memanfaatkan Smartphone untuk perkuliahan dan media pendukung pembelajaran Daring sehingga motivasi belajar, dan kemandirian,tanggung jawab, karakter, mahasiswa menurun. Bukan hanya itu pembelajara daring ini juga bisa mempengaruhi Faktor psikologis, social, dikarenakan mahasiswa tidak pernah ada pertemuan dengan dosen yang mengampu perkuliahan yang seharusnya dilakukan secara langsung walaupun dengan waktu perkuliahan yang berlangsung selama durasi 90 menit sesuai dengan SKS yang ditempuh oleh para dosen-dosen yang ada di STIT Internasional Muhammadiyah Batam.¹⁰

Namun penjelasan dari Ibu Gesta Lestari bahwasanya Pembelajaran Daring bukan satu-satunya faktor penurunan motivasi belajar siswa. Faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran, sinyal, dan alat

¹⁰ Tafdhila. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. Jurnal Perawat Indonesia, Volume 5 No 1, Mei , hlm. 27*

pendukung pembelajaran Daring. Namun sering kali kurangnya antusias siswa didalam mengikuti proses pembelajaran Daring dalam segi tanya jawab, keaktifan belajar siswa didalam kelas Online saat guru memberikan kesempatan bertanya tidak semua siswa memberikan pertanyaan terkadang hanya sebagian kecil yang mengajukan pertanyaan sedangkan apabila guru yang memberikan pertanyaan siswa tidak bisa memberikan jawaban. Maka dari itu keaktifan belajar didalam kelas akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari penjelasan tersebut juga dapat menjawab rumusan masalah tentang Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Piaud Di STIT Intenasional Muhammadiyah Batam di bidang pendidikan.

D. SIMPULAN

Motivasi belajar yang kuat untuk mahasiswa Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat yang rendah maka kebutuhan kouta internet sulit diperoleh oleh siswa sehingga menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat untuk belajar dan swa dalam mengikuti pembelajaran secara jarak jauh ataupun zoom, namun ada beberapa mahasiswa yang meminta untuk luring secara langsung kekampus maka hal ini juga di respon dengan baik oleh rektot STIT Internasional muhammadiyah Batam terkait mahasiswa yang ingin Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Piaud pada proses pembelajaran yang dilakukan di kampus 10 mahasiswa perempuan yang mengikuti pembelajaran daring di prodi pendidikan islam anak usia dini dengan kriterial baik dengan rata-rata 78,15% namun peneliti melihat lebih efisien dalam pembelajaran secara langsung yaitu luring dengan kata kriterial sangat baik yaitu 98,5%. Hasil menunjukkan untuk setiap indicator berada pada kategori sangat baik, hanya pada indicator konsentrasi berada pada kategori baik. Pada prinsipnya dosen dan mahasiswa mempunyai hubungan pedagogik yang timbal balik, pada proses kegiatan belajarnya ada beberapa yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, indicator pertama konsentrasi yang terdapat pada mahasiswa apa yang disampaikan oleh langsung

tererkan ataupun memahami dengan mendalam melakukan PTM/perkuliahan tatap muka yang dilakukan tidak setiap hari, bagi mahasiswa yang ingin tatap muka di persilahkan kekampus dengan mengikuti protokol kesehatan dengan jumlah mahasiswa yang PTM adalah 10 mahasiswa di Prodi PIAUD di semester empat saja selebihnya mahasiswa di katakan online di karenakan banyak hasiswa yang belum kembali kebatam di karenakan covit-19 apa lagi sekarang di tambah lagi dengan kasus baru yaitu omicron yang sudah mulai bermunculan dan berkembang di indonesia.

REFERENSI

- Cahyani. (2020). *Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01.
- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- E, Karwati. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (e-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. (2018). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41-54.
- Mardhiyana, D., & Nasution, N. B..
- Ferismayanti. (2020) .*"Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Volume 3 Nomor 2, September 2020,*
- jw Creswell. (2012). *Qualitative, Quantitative*.
- MF, Annur &H, Hermansyah. (2021.) *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 11(2), 195- 201.
- Noni. (2010)*Pemanfaatan Intern Sebagai Sumber Belajar*.
- R, Yunitasari. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun*
- santika. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*. VCEJ, Vol 3 No 1, Tahun .
- Suprihatin, S. (2018). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No 1 .
- Tafdhila. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang*. *Jurnal Perawat Indonesia, Volume 5 No 1, Mei*.